



Belasan Ribu Siswa Terjangkau Program JPD

YOGYA (KR) - Belasan ribu siswa di Kota Yogya dipastikan terjangkau program Jaminan Pendidikan Daerah (JPD). Terutama siswa tidak mampu yang masuk dalam data Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS).

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) JPD Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Mannarima, menjelaskan penyaluran JPD tahap pertama dilakukan sepanjang semester pertama tahun ini. "Penyaluran bantuan ini tidak hanya untuk siswa dari keluarga kurang mampu yang tercatat sebagai siswa di satuan pendidikan formal dan nonformal, tetapi ada juga diberikan untuk bantuan biaya pendidikan lain," jelasnya, Minggu (24/7).

Bantuan biaya tersebut di antaranya untuk siswa kurang mampu yang putus sekolah dan ingin melanjutkan sekolah. Selain itu juga untuk siswa yang kehilangan orangtua atau wali akibat Covid-19. Mekanisme penyaluran bantuan JPD kepada siswa yang bersekolah di sekolah negeri dilakukan melalui Kartu Jogja Berprestasi (KJB). Sedangkan untuk siswa yang berada di sekolah swasta ditambah dengan ban-

tuan biaya pada satuan pendidikan yang ditransfer langsung ke sekolah masing-masing.

KJB adalah kartu belanja yang hanya bisa digunakan untuk berbelanja kebutuhan pendidikan dan menunjang kegiatan sekolah di tenant-tenant yang sudah bekerja sama dengan pemerintah daerah. "Bantuan jaminan pendidikan daerah yang sudah masuk ke KJB tidak bisa diuangkan menjadi uang tunai. KJB ini hanya bisa digunakan untuk berbelanja kebutuhan sekolah," imbuh Mannarima.

Dengan demikian, dirinya berharap bantuan yang diberikan pemerintah daerah tersebut tepat sasaran dan memang digunakan untuk menunjang kebutuhan pendidikan. Nilai bantuan yang diterima siswa untuk jenjang TK negeri Rp 800.000 per tahun dan Rp 1,7 juta per tahun untuk TK swasta. Siswa SD negeri akan menerima bantuan Rp 800.000 per tahun dan Rp 2,8

juta untuk SD swasta. Sementara siswa di SMP negeri menerima bantuan Rp 1 juta per tahun dan Rp 4 juta per tahun untuk SMP swasta.

Siswa di SMA negeri menerima bantuan Rp 4,5 juta per tahun dan Rp 1,75 juta per tahun untuk SMA swasta. Sedangkan siswa di SMK negeri menerima bantuan Rp 4,75 juta per tahun dan Rp 3 juta per tahun untuk SMK swasta.

"Pada Juli-Desember 2021, kami juga menyalurkan bantuan untuk 175 siswa yang kehilangan orangtua akibat Covid-19 dan pada 2022 ada tambahan sembilan siswa," jelasnya.

Total bantuan JPD yang dialokasikan pada tahun ini mencapai sekitar Rp 27 miliar. Hingga pertengahan tahun sudah terealisasi sekitar Rp 12,56 miliar. Mannarima menyebutkan, data yang digunakan untuk pemberian bantuan JPD adalah data KSJPS yang ditetapkan Pemkot. Sehingga dimungkinkan ada siswa yang menerima JPD namun juga mendapat bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) dari pusat karena basis data yang berbeda. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005